

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan uji kelembaban dan uji iritasi yaitu :

1. Hasil uji presentase peningkatan kelembaban kulit responden setelah menggunakan lulur tradisional dengan kategori kulit sangat kering menjadi kering sebanyak 41,2% dan paling sedikit 5,9% dengan kategori kulit sangat kering menjadi lembab, kering menjadi normal, normal menjadi lembab. Sedangkan penggunaan lulur berbasis krim kategori kulit sangat kering menjadi kering sebesar 37,5%. Berdasarkan hasil uji statistik *Mann-Whitney U* diperoleh nilai sig 0,422 >0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kelembaban yang signifikan antara formula tradisional maupun formula berbasis krim.
2. Hasil uji iritasi penggunaan lulur tradisional terdapat 11 responden yang mengalami iritasi kulit ditandai dengan munculnya kemerahan pada kulit dan pada penggunaan lulur berbasis krim dengan jumlah paling sedikit yaitu 7 responden yang mengalami iritasi kulit. Sedangkan tidak terdapat responden yang mengalami edema yang ditandai dengan pembengkakan pada penelitian ini baik lulur tradisional maupun lulur berbasis krim.

5.2 Saran

1. Dapat disarankan pada peneliti selanjutnya sebaiknya pada pengujian kelembaban dibutuhkan waktu selama kurang lebih satu minggu atau satu bulan. Sehingga dapat memperoleh data kelembaban yang efektif terhadap peningkatan kelembaban kulit setelah menggunakan lulur beras ketan hitam.
2. Dapat disarankan peneliti selanjutnya sebaiknya *scrub* yang ada dalam produk lulur lebih diperkecil ukuran partikelnya, sehingga saat digunakan dapat memberikan rasa nyaman dan tidak menyebabkan efek iritasi pada kulit.

